

PAPER NAME

Skripsi Nini Lengkap.1.pdf

AUTHOR

Nianti

WORD COUNT

6796 Words

CHARACTER COUNT

43329 Characters

PAGE COUNT

44 Pages

FILE SIZE

523.2KB

SUBMISSION DATE

Aug 13, 2024 1:04 PM GMT+8

REPORT DATE

Aug 13, 2024 1:05 PM GMT+8

● 7% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 7% Internet database

● Excluded from Similarity Report

- Publications database
- Crossref Posted Content database
- Bibliographic material
- Crossref database
- Submitted Works database
- Small Matches (Less than 20 words)

**PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN
KEDISIPLINAN PADA ANAK USIA DINI**



OLEH

NIANTI

**PENDIDIKAN GURU STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO**

2024

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang peran guru dan orang tua dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini di TK Amandah Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran guru serta orang tua dalam pembentukan karakter dan kedisiplinan peserta didik di TK Amandah Telluwanua.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan desain penelitian observasi awal, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara bersama para informan (guru dan orang tua) siswa TK Amandah Telluwanua, observasi pada Lokasi penelitian, serta dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian di uji keabsahan datanya menggunakan Teknik triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan guru dan orang tua sangat berperan penting dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini yang ada di TK Amandah Telluwanua. Peran Guru yang dilaksanakan oleh para guru di TK Amandah Telluwanua mencakup beberapa indikator pembiasaan, yaitu (1) Peran guru sebagai model atau contoh mencapai 84,09% pada indikator pembiasaannya, (2) Peran guru sebagai pemimpin 66,67% pada indikator pembiasaannya, dan (3) Peran guru sebagai penunjuk arah mencapai 80,30%. Orang tua juga sangat berperan penting dalam menanamkan kedisiplinan pada anak, salah satunya melalui pola asuh orang tua terhadap anak. Melalui pola asuh orang tua yang baik dan positif, sehingga dapat menanamkan nilai kedisiplinan dalam diri anak usia dini.

Kata Kunci: Peran Orang Tua dan Guru, Kedisiplinan, Anak Usia Dini

ABSTRACT

This thesis discusses the role of teachers and parents in instilling discipline in early childhood at Amandah Kindergarten, Telluwanua District, Palopo City. The purpose of this study is to find out the role of teachers and parents in the formation of character and discipline of students at Amandah Telluwanua Kindergarten.

The type of research used is qualitative research, with an initial observational research design, data collection, data analysis, and conclusion drawn. Data collection was carried out through interviews with informants (teachers and parents) of Amandah Telluwanua Kindergarten students, observations at the research location, and documentation. The data obtained was then tested for validity using the triangulation method.

The results of the study show that teachers and parents play a very important role in instilling discipline in early childhood in Amandah Telluwanua Kindergarten. The role of teachers carried out by teachers at Amandah Telluwanua Kindergarten includes several habituation indicators, namely (1) The role of teachers as models or examples reaches 84.09% in the habituation indicators, (2) The role of teachers as leaders reaches 66.67% in the habituation indicators, and (3) The role of teachers as guides reaches 80.30%. Parents also play a very important role in instilling discipline in children, one of which is through parental parenting for children. Through good and positive parenting, so that it can instill the value of discipline in early childhood.

Keywords: *Role of Parents and Teachers, Discipline, Early Childhood*

5
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	5
2.1 Peran Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini	5
2.2 Peran Guru dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini	6
2.2.1 Pengertian Kedisiplinan.....	10
2.2.2 Manfaat Disiplin	12
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	13
3.2 Teknik Pengumpulan Data	14
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	15
3.4 Teknik Keabsahan Data	15

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	17
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	20
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	31
BAB V PENUTUP	34
5.1 Kesimpulan	34
5.2 Saran	34

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1** Indikator Pembiasaan Penanaman Kedisiplinan Peran Guru pada
Peserta Didik TK Amandah Telluwanua sebagai contoh/model 21
- Tabel 4.2** Indikator Pembiasaan Penanaman Kedisiplinan Peran Guru pada
Peserta Didik TK Amandah Telluwanua sebagai pemimpin 23
- Tabel 4.3** Indikator Pembiasaan Penanaman Kedisiplinan Peran Guru pada
Peserta Didik TK Amandah Telluwanua sebagai penunjuk arah 25

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan Taman Kanak-kanak (TK)

Amandah Telluwana.....	18
------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian	14
Gambar 4.1 Wawancara bersama Guru	27
Gambar 4.2 Wawancara bersama Pimpinan/Kepala Sekolah	28
Gambar 4.1 Wawancara bersama orang tua	30
Gambar 4.2 Wawancara Bersama orang tua	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usia dini adalah masa emas bagi anak dan saat yang tepat untuk membangun dasar perkembangan mereka. Anak-anak di masa *Golden Age* menunjukkan sikap yang dialami dalam interaksi dengan lingkungan mereka. Pada tahap ini, anak-anak memiliki kebebasan berbicara bebas tanpa aturan yang mengikuti atau membatasi mereka. Masa emas yang dimaksudkan memungkinkan orang tua untuk menanamkan disiplin sejak dini (Kurniati dkk., 2020).

Sejak dini, menanamkan sikap disiplin akan membantu anak dalam mengembangkan kepatuhan, kepuasan dan kesetiaan. Hal ini juga akan membantu mereka dalam membiasakan diri untuk berpikir secara teratur, yang mana hal tersebut akan membantu mereka berkembang menjadi seseorang yang lebih baik dalam hal pengambilan keputusan dan potensi diri mereka. Penanaman disiplin akan membantu anak dalam belajar secara bertindak⁸ agar dapat diterima di lingkungan sosialnya dan memiliki rasa tanggung jawab atas tindakan dan tingkah laku yang sesuai dengan tahap perkembangan mereka (Elom & Adi, 2019).

Orang tua sangat penting dalam membangun kedisiplinan anak-anak mulai dari pola asuh yang baik tentu akan mengajarkan anak-anak bagaimana membiarkan diri mereka melakukan hal-hal secara terperinci dan terjadwal. Termasuk di dalamnya nilai tanggung jawab yang berasal dari penerapan sikap disiplin dalam keluarga (Alfisah Utami & Pramudita Fadilla, 2023).

Meskipun anak-anak telah diberikan pemahaman atau ajaran oleh orang tuanya di lingkungan rumah, peran guru sebagai organisator dan pendidik perilaku anak sangatlah penting. Hal ini dikarenakan tidak semua orang tua memiliki pengetahuan yang luas terhadap Pendidikan perilaku anak terutama dalam hal keagamaan, serta kebanyakan orang tua tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengajari anak-anak mereka. Oleh karena itu peran guru yang dimaksudkan adalah tidak hanya di dalam sekolah tetapi juga di luar sekolah.

Seorang guru harus dapat memberikan contoh yang nyata, tidak hanya sekedar materi Pelajaran. Karena itu perilaku seorang guru adalah yang pertama kali dilihat oleh siswanya. Anak-anak akan berperilaku sesuai dengan apa yang diajarkan oleh gurunya, apabila guru tidak memberikan contoh yang baik kepada anak-anak bagaimana mereka juga akan berperilaku yang baik (NAFIAH, 2020).

Guru memainkan peran penting dalam keberhasilan pembelajarannya, yang juga hal tersebut akan mengembangkan nilai karakter anak, yaitu kedisiplinan. Untuk mencapai keberhasilan yang optimal, maka guru memerlukan pendekatan dan Teknik yang tepat untuk menanamkan kedisiplinan pada anak. Strategi ini harus diterapkan secara bertahap dan berkesinambungan.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kemampuan anak untuk menjadi seseorang yang disiplin. Terdapat dua komponen yang mempengaruhi sikap disiplin seorang anak yaitu faktor internal, yang mencakup faktor dalam diri sendiri, dan faktor eksternal yang mencakup faktor dari luar diri sendiri. Faktor internal mencakup aspek kognitif, minat, dan motivasi, sedangkan faktor eksternal

mencakup faktor lingkungan, seperti keluarga, sekolah, dan komunitas (Rahayu dkk., 2021).

Hasil observasi yang telah dilakukan dengan guru TK Amanda di Kecamatan Kota Palopo, menunjukkan bahwa lima siswa belum terbiasa berdoa sebelum dan sesudah makan dengan cara yang baik. Beberapa siswa belum terbiasa antri dengan sebayanya saat melakukan sesuatu, tidak terbiasa mencuci tangan sebelum makan, belum terbiasa mengucapkan salam dan menjawab salam belum terbiasa membuang sampah pada tempatnya serta masih ada siswa yang belum terbiasa untuk mengembalikan mainan pada tempatnya.

Dengan demikian, penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang peran guru dan orang tua dalam menanamkan disiplin pada peserta didik. Sebuah penelitian diperlukan untuk mengetahui lebih banyak tentang peran guru dan orang tua dalam menanamkan disiplin pada anak-anak mereka. Penelitian ini diberi judul "*Peran Guru dan Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan pada Anak Usia Dini*" berdasarkan gagasan di atas.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana peran guru dan orang tua dalam menanamkan kedisiplinan anak usia dini di TK Amanda kec. Telluwanua Kota Palopo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dan orang tua dalam menanamkan kedisiplinan anak usia dini di TK Amanda kec. Telluwanua Kota Palopo.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Peran Orang tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini

Orang tua memiliki peran penting dalam mengasuh dan mendidik anak mereka. Pola asuh orang tua yang diberikan kepada anak saat mereka masih kecil dan akan sangat berpengaruh ketika mereka menjadi orang yang dewasa. Anak-anak sangat pandai meniru orang lain, terutama kedua orang tuanya di lingkungan rumah. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua pastilah berbeda-beda tergantung pada apa yang mereka pelajari saat masih kecil, baik dari orang tua atau keluarga mereka sendiri maupun dari pengaruh dari lingkungan luar (Cahyani et al., 2022).

Sikap disiplin yang diterapkan sejak dini membantu anak-anak memperoleh kepatuhan, perasaan puas, dan pemahaman. Hal ini juga membantu mereka membiasakan diri dengan kemampuan mereka untuk membuat Keputusan (Rohman, F. (2022). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengatakan bahwa orang tua adalah guru pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena merekalah yang memberi Pendidikan pertama bagi anak, oleh sebab itu dikatakan bahwa pendidikan pertama adalah dalam keluarga. Hasan Basari berpendapat bahwa orang tua adalah pemimpin yang harus mendidik, mengontrol perkembangan mental, dan pergaulan hidup anak-anaknya agar menjadi anak yang saleh.

Dengan mempertimbangkan kedua pendapat, dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah guru pertama dan utama bagi anak-anaknya, sehingga orang tua harus memberikan anak-anaknya Pendidikan yang layak agar mereka menjadi anak yang bermanfaat bagi orang tua, agama, bangsa, dan negara mereka (Evi, E et al., 2020).

2.2 Peran Guru dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini

Guru melakukan upaya untuk mengarahkan atau mendorong siswa dalam pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan kemampuan mereka sehingga mereka dapat mengembangkan nilai-nilai tingkah laku yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, guru sangat penting untuk mengubah perilaku anak. Anak membutuhkan guru yang dapat mengajarkan perubahan pola pikir pada siswanya. Sebagai guru juga harus memiliki pengetahuan yang luas tentang masa depan anak didiknya (Sukmawati & Tarmizi, 2022). Berikut adalah peranan guru dalam nuansa pendidikan yang ideal, yaitu:

- a. Sebagai pendidik, guru lebih banyak berfungsi sebagai contoh moral dan agama yang harus ditiru dan diteladani oleh siswanya. Pendapat dan tindakan guru menjadi “bahan ajar” yang secara langsung maupun tidak langsung akan diambil oleh siswanya. Dalam hal ini guru dianggap sebagai “*Role Mode*” yang harus diteladani dan ditiru oleh siswanya. Sebagai pengajar, guru diharapkan memiliki pengetahuan yang luas tentang disiplin ilmu yang akan mereka ajarkan kepada siswanya. Dalam hal ini, guru harus memahami materi yang akan mereka ajarkan secara strategi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar mereka.
- b. Dalam posisi sebagai pendidik, guru harus memiliki kemampuan untuk membimbing siswa mereka, memberikan dorongan psikologis agar siswa

dapat mengatasi berbagai kendala internal dan eksternal yang dapat menghambat pembelajaran di dalam dan di luar sekolah, dan memberikan arah dan pembinaan karir yang sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa.

- c. Sebagai pendidik, guru harus memungkinkan siswa mereka menerapkan ide-ide mereka ke dalam situasi yang nyata dan dapat digunakan langsung di dalam kehidupan mereka. Guru memberikan kesempatan yang luas kepada siswa dalam hal ini untuk mendapatkan pengalaman belajar yang sebanyak mungkin, terutama mempraktikkan berbagai keterampilan yang mereka butuhkan (NAFIAH, 2020).

7 Menurut Undang-Undang Guru No.14 Tahun 2005, guru adalah pendidik professional yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa di jalur Pendidikan anak usia dini, Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah (Adnin, N. 2023).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam peran mereka sebagai pendidik, guru memainkan peran penting dalam menumbuhkan disiplin dari siswa.

Penanaman disiplin adalah cara untuk mengembangkan sikap disiplin. Hal ini memerlukan proses belajar, dan orang tua harus ikut andil dalam berusaha membantu dan membimbing anak-anak. Guru adalah orang yang dapat membantu anak dalam belajar untuk disiplin.

1 Dengan penanaman disiplin, guru berusaha menciptakan lingkungan proses belajar mengajar yang dapat mendorong siswa untuk disiplin dalam belajarnya.

Guru mengajarkan siswa untuk melakukan kebiasaan rutin, dan keduanya memberikan contoh dan nasihat karena guru memainkan peran dalam meningkatkan disiplin. Pada akhirnya, peningkatan disiplin siswa dapat meningkat sesuai dengan perkembangan yang diharapkan oleh guru.

Guru harus memahami nilai dan pengajaran selama proses berinteraksi dengan siswanya. Nilai berkaitan dengan perkembangan kepribadian siswa untuk menjadi lebih baik, dan pengajaran adalah tentang cara guru menyampikan atau berinteraksi dengan siswanya. Dengan demikian guru harus dapat memastikan bahwa materi yang dia ajarkan dapat diterima dengan baik oleh siswanya. Sehubungan dengan nilai dan pengajaran tersebut maka perlu beberapa hal perlu diperhatikan dalam mengupayakan profesionalitas pendidik adalah:

- a. Seorang pendidik diharapkan benar-benar menguasai topik yang mereka ajarkan agar mereka tidak menyebarkan salah pengertian kepada siswanya. Seorang pendidik atau guru diharapkan menguasai bidangnya secara benar dan dapat mandiri.
- b. Untuk memiliki pemahaman yang lebih luas dan dapat menjadikan peserta didik lebih unggul dalam belajar dan kepribadian, seorang pendidik harus memiliki kompetensi pengayaan di luar bidang yang ditekuninya. Pendidik adalah orang yang mengajar dan memberikan pengajaran karena hak dan kewajibannya bertanggung jawab tentang pendidikan peserta didik. (Rizky Chantia, 2022).

Guru adalah factor utama yang menentukan kualitas Pendidikan karena mereka berhadapan langsung dengan siswa selama proses belajar. Oleh karena itu, gurulah

yang akan menghasilkan siswa yang memiliki kualitas akademik, kemampuan (keahlian), kematangan emosional serta moral dan spiritual (Damsy & Rivaei, 2022).

Anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi dan ingin lebih banyak mengetahui serta antusias terhadap berbagai hal, ini merupakan periode yang sangat potensial untuk pembelajaran. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam membimbing anak menuju kepribadian yang positif dan mendorong kedisiplinan. Seorang pendidik harus mampu memfasilitasi proses pembelajaran di sekolah, termasuk dalam upaya menanamkan nilai disiplin pada anak (LESTARI, 2021)

2.2.1. Pengertian Kedisiplinan

Menurut Isnaenti Fat Rochmini Suisanto, disiplin adalah perintah yang diberikan oleh pendidik/pengajar kepada siswa ataupun orang tua siswa guna melakukan apa yang diinginkan oleh pendidik kepada siswa dan orang tua siswa (Rejeki, S. 2022).

Menurut Lusiana (2018), perilaku kedisiplinan pada anak usia dini mengacu pada pengendalian diri anak-anak rentan usia 0 hingga 6 tahun terhadap sikap mereka dan terhadap perilaku yang sesuai dengan standar yang berlaku, baik di rumah maupun di sekolah. Standar ini dapat mencakup nilai, norma, dan tata tertib. Pendidikan sikap kedisiplinan pada anak-anak di kelas dapat mencakup, memastikan bahwa mereka membersihkan tempat mainannya sendiri, masuk ke kelas dengan tepat waktu, membuang sampah di tempat sampah, berbaris dengan rapi dan dipanggil satu per satu sebelum masuk ke kelas. Dalam usia lima hingga

enam tahun, perkembangan sikap disiplin anak dapat dilihat dalam memulai mematuhi aturan, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, serta merapikan Kembali mainan yang telah mereka mainkan (Praningrha, A. B. D. P. I et al., 2023).

Pada dasarnya, disiplin adalah ketaatan yang nyata yang didukung oleh kesadaran untuk melakukan tugas kewajiban dan berperilaku sesuai dengan standar kelakuan yang seharusnya ada dalam suatu lingkungan tertentu. Realisasinya harus terlihat (menjelma) dalam Tindakan atau tingkah laku yang nyata. Dalam hal ini, Tindakan atau tingkah laku harus sesuai dengan aturan, atau tata kelakuan yang tepat. Kedisiplinan adalah strategi yang efektif untuk membangun karakter. Kedisiplinan sangat penting bagi banyak orang yang sukses. Sebaliknya, banyak upaya untuk membangun sesuatu yang gagal karena kurangnya pengetahuan atau keterampilan. Karena kurangnya disiplin, banyak rencana gagal dilaksanakan.

Disiplin dalam hal ini akan tumbuh dan mampu dibina melalui pelatihan dalam hal Pendidikan ataupun penanaman kebiasaan. Sehingga disiplin dapat tumbuh dengan sendirinya, akan tetapi perlu adanya pembiasaan melalui kebiasaan dan Latihan.

Disiplin mempunyai beberapa aspek, diantaranya:

- a. ¹ Pemahaman yang baik mengenai system maupun perilaku, norma, etika, dan standar yang sedemikian rupa, sehingga pemahaman tersebut menumbuhkan pengertian yang mendalam bahwa ketaatan akan aturan tadi merupakan syarat mutlak mencapai. Sukses.
- b. Sikap kelakuan yang wajar menunjukkan kesungguhan hati untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

Adapun indikator **kedisiplinan** anak usia 5-6 tahun seperti:

- a. Hadir tepat waktu (masuk kelas dengan tepat waktu sesuai dengan jam).
- b. Berbaris dengan rapi sebelum masuk kelas (anak dipanggil satu persatu masuk ke kelas).
- c. Menyimpan sepatu pada tempatnya (anak menyimpan sepatu pada rak sepatu yang sudah disediakan).
- d. Merapikan kembali mainan setelah digunakan (anak membereskan tempat mainannya sendiri)
- e. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan (anak membersihkan tangan sebelum dan sesudah makan).
- f. Membuang sampah pada tempatnya (anak membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan) (Cynthia, C. A. 2021)

Mengajar anak usia prasekolah untuk patuh dan mematuhi peraturan membutuhkan praktik dan contoh yang baik. Pada usia prasekolah, anak-anak sangat mudah menerima dan meniru apa yang mereka lihat. Karena itu, berikan contoh yang baik serta yang mudah dipahami anak.

⁹ Salah satu sifat karakter yang sangat penting untuk ditanamkan pada anak adalah disiplin. **Kedisiplinan pada anak usia dini tidak muncul secara tiba-tiba**, hal itu **dimulai dengan rutinitas** sehari-hari. Mengajarkan anak untuk disiplin pada usia ini masih terbilang mudah (Dias Khairina Sabila, Aswandi, 2020).

Disiplin menjadi salah satu nilai karakter yang penting untuk dikembangkan pada anak usia dini. Upaya dalam mengembangkan nilai kedisiplinan pada anak,

salah satunya dapat dilakukan melalui pembelajaran, tujuan pembelajaran PAUD adalah untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan moral, yang mencakup kemampuan anak untuk disiplin. (Rahayu dkk., 2021).

Pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah salah satu hal yang penting untuk ditanamkan sejak dini. Disiplin membantu anak memahami aturan serta membantu mereka memahami apa yang boleh dan tidak boleh untuk dilakukan.

2.2.2. Manfaat Disiplin

Dalam perkembangan anak kedisiplinan sangat dibutuhkan dan diperlukan, hal tersebut dikarenakan disiplin dapat memenuhi kebutuhan anak tertentu, seperti:

- a. Dengan memberi tahu kepada mereka apa yang boleh untuk dilakukan dan apa yang tidak boleh untuk dilakukan, disiplin memberi mereka rasa aman.
- b. Mendidik anak dengan kedisiplinan memungkinkan anak-anak menjalani kehidupan berdasarkan prinsip-prinsip yang berlaku di Masyarakat.
- c. Disiplin mengajarkan anak-anak bertindak dengan cara yang akan menghasilkan pujian, yang dianggap anak sebagai bukti penerimaan dan kasih sayang.
- d. Pendidikan yang sesuai dengan perkembangan anak mendorong anak untuk mencapai standar yang diharapkan dirinya (Satika, W. 2023).

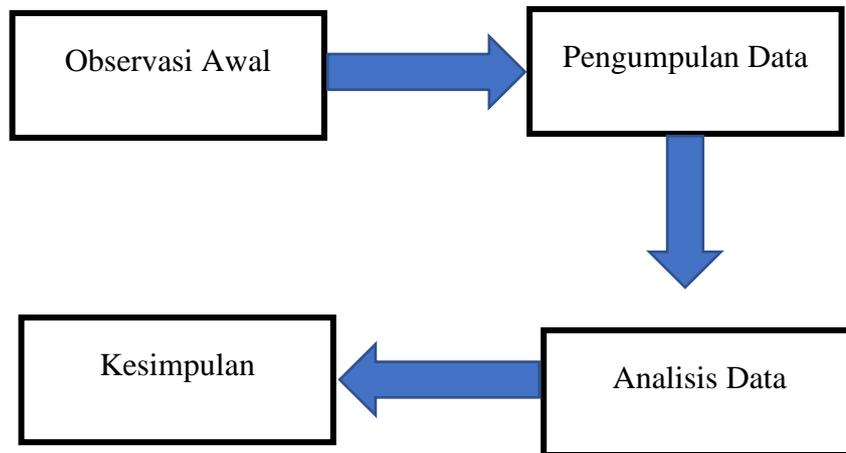
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Untuk mengetahui peran guru dan orang tua dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini. Penelitian ilmiah kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena kontak social alami melalui proses komunikasi yang intens antara peneliti.

- a. Observasi Awal yaitu, pengamatan mengenai suatu objek secara langsung di lokasi penelitian tersebut.
- b. Pengumpulan Data yaitu, hasil pengamatan observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Analisis Data yaitu, proses sistematis untuk menguraikan, menginterpretasikan, dan mengolah data agar dapat diambil kesimpulan yang berharga
- d. Kesimpulan yaitu hasil akhir berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan sebelumnya dari sebuah tulisan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa Teknik, diantaranya:

3.2.1. Observasi

Observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung oleh peneliti agar lebih mampu untuk mendapatkan informasi yang jelas mengenai suatu objek atau tempat yang akan dilakukan dalam penelitian tersebut. Pada kegiatan observasi yang dilakukan untuk menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini.

3.2.2. Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan guru dan orang tua siswa yang ada di Tk Amanda untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat terkait peran guru dan orang tua dalam pembentukan kedisiplinan anak usia dini.

3.2.3. Studi Dokumentasi

Data skunder akan dikumpulkan melalui studi dokumentasi, yang mengumpulkan informasi dari *literature* artikel ilmiah, studi sebelumnya, dan dokumentasi- dokumentasi lain yang relevan.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini hanya mengambil subjek 3 orang guru diantaranya 1 kepala sekolah, 2 guru dan 5 orang tua dari peserta didik di Tk Amanda kec, Telluwanua Kota Palopo dalam penelitian, Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini Di TK Amanda Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.

3.4 Teknik Keabsahan Data

3.4.1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Pada dasarnya, triangulasi adalah metode *multimethod* yang digunakan peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis data-data. Pada dasarnya, gagasan utama adalah suatu fenomena yang diteliti, kemudian dapat dipahami secara menyeluruh sehingga dapat diperoleh kebenaran yang sangat tinggi melalui pendekatan dari berbagai sudut pandang. Memiliki Tingkat kebenaran yang dapat diterima untuk fenomena tertentu, yang kemudian dapat dicapai dengan melihatnya dari berbagai sudut pandang. Karena itu, triangulasi adalah upaya guna memastikan bahwa data atau informasi yang dikumpulkan

peneliti dari berbagai sudut pandang yang benar. Ini dilakukan dengan mengurangi bias yang mungkin terjadi selama proses pengumpulan dan analisis data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Taman Kanak-Kanak (TK) Amandah Telluwanua

Taman Kanak-kanak (TK) Amandah Telluwanua merupakan salah satu institusi Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) swasta yang berlokasi di Jl. Dr. Ratulangi Km. 11 No.246, Kecamatan Telluwanua, Kelurahan Maroangin, Kota Palopo. Taman Kanak-kanak (TK) Amandah Telluwanua berlokasi kurang lebih 11 KM dari pusat kota Kota Palopo.

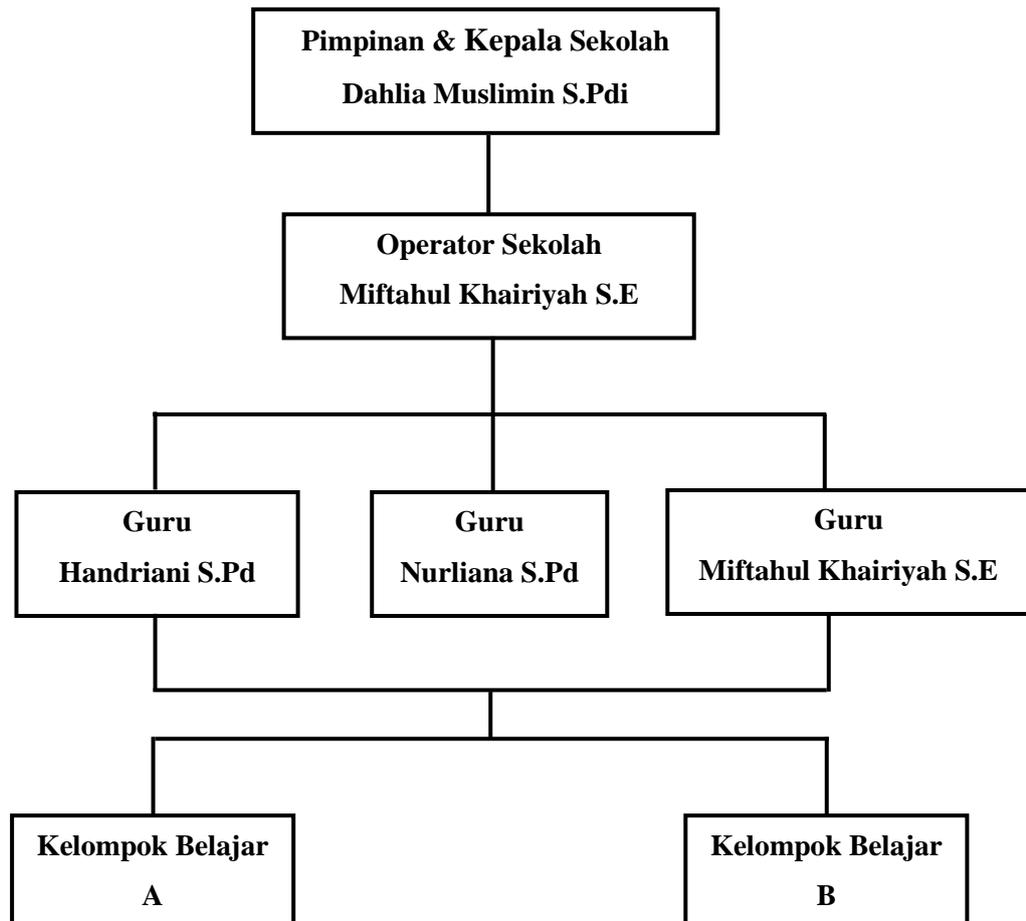
Taman Kanak-kanak (TK) Amandah ini berdiri sejak 15 Oktober 2018, TK Amandah Telluwanua menggunakan program kurikulum belajar 2013. TK Amandah berada di bawah naungan kepala Yayasan sekaligus kepala Sekolah Dahlia Muslimin dan Miftahul Khairiyah sebagai operator. TK Amandah Telluwanua memiliki akreditasi **Grade B dengan bobot nilai 807** (akreditasi tahun 2021) dari **BAN-S/M** (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

Taman Kanak-kanak (TK) Amandah Telluwanua memiliki dua (3) orang tenaga pendidik yaitu bunda Nurliana S.Pd, bunda Handriani S.Pd, dan bunda Miftahul Khairiyah S.E. TK Amandah Telluwanua memiliki 22 orang murid yang terbagi ke dalam dua (2) kelompok belajar yaitu: Kelompok belajar A terdiri dari empat (4) orang murid perempuan dan delapan (8) orang murid laki, dan Kelompok belajar B terdiri dari empat (4) orang murid perempuan dan enam (6) orang murid laki-laki dengan total peserta didik dua puluh dua (22) orang. Sebagaimana yang tersaji dalam bagan dibawah ini:

Bagan 4.1

Bagan Struktur Kepengurusan

Taman Kanak-kanak (TK) Amandah Telluwanua



Sumber: data diolah dari dat TK Amandah Telluwanua (11 Juni 2024)

4.1.2 Visi dan Misi Taman Kanak-Kanak (TK) Amandah Telluwanua

Sebagai salah satu Lembaga institusi Pendidikan TK Amandah Telluwanua memiliki Visi dan Misi dalam menjalankan operasional institusi pendidikannya yaitu:

2 Visi

Mewujudkan Pendidikan anak usia dini yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.

Misi

- Mewujudkan Pendidikan Anak Usia Dini yang relevan dan berkualitas tinggi, merata, dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
- Mengoptimalkan peran serta seluruh Masyarakat sekolah untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan Pendidikan usia dini.

4.1.3 Profil Informan Penelitian

Informasi dalam penelitian ini melibatkan beberapa orang yang berada di lingkungan instansi Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) Amandah Telluwanua, serta beberapa orang tua/wali murid TK Amandah Telluwanua. 1)

Ibu Dahlia Muslimin S.Pd.i (Pimpinan dan Kepala Sekolah)

2) Miftahul Khairiyah S.E (Operator dan Guru TK Amandah Telluwanua)

3) Nurliana S.Pd (Guru TK Amandah Telluwanua)

4) Handriani S.Pd (Guru TK Amandah Telluwanua)

5) Nurlela (Orang tua siswa Kelompok belajar A)

- 6) Erina (Orang tua siswa kelompok belajar A)
- 7) Misnahwati (Orang tua siswa kelompok belajar B)
- 8) Rini (Orang tua siswa kelompok belajar B)
- 9) Mirnawati (Orang tua siswa kelompok belajar B)

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Peranan Guru dalam Menamkan Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini di TK Amandah Telluwanua

Anak usia dini merupakan golongan anak dengan masa *Golden Age*, Dimana penentuan karakternya sangat berpengaruh ketika mereka dewasa. Karakter, kepribadian, serta sikap anak sangat menentukan diri mereka di masa dewasa nanti. Ketika anak pada usia dini di didik dengan baik maka akan terbentuk jiwa-jiwa yang baik, serta kepribadian yang baik pula, dan salah satu pembentukan karater yang baik berawal dari penanaman nilai kedisiplinan.

Berdasarkan hasil obbservasi dan wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah serta guru-guru di TK Amandah Telluwanua, dapat diketahui bahwa guru-guru di TK Amandah Telluwanua telah melakukan beberapa indikator pembiasaan penanaman kedisiplinan pada peserta didiknya agar peserta didik memiliki sifat disiplin dalam dirinya.

1) Peran guru sebagai model/ccontoh

Guru sebagai model/ccontoh merupakan guru yang menjadi teladan atau contoh bagi para siswa/ peserta didik. Guru merupakan figure yang memiliki pengaruh sangat kuat bagi peserta didiknya. Guru yang menjadi model/ccontoh serta teladan adalah salah satu sifat dasar yang harus dimiliki dan menjadi prinsip dalam

proses kegiatan belajar-mengajar, terkhusus bagi para peserta didik usia dini yang masih berada di jenjang Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK). Adapun data hasil observasi di TK Amandah Telluwanua guru sebagai model/contoh sebagaimana yang tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1

Indikator Pembiasaan Penanaman Kedisiplinan Peran Guru pada Peserta

Didik TK Amandah Telluwanua Sebagai Contoh/Model

Indikator	Jenis Pembiasaan	Peran Guru		Peserta Didik		
		Keterlaksanaan	Persentase	Jumlah	Keterlaksanaan	Persentase
Guru sebagai Contoh/Model	Guru sebagai contoh untuk datang tepat waktu	Terlaksana	100%	22	Terlaksana	100%
	Guru sebagai contoh untuk mencuci tangan setelah melakukan aktivitas & saat akan makan	Terlaksana	100%	20	Belum terlaksana sepenuhnya	90,9%
	Guru sebagai contoh dalam membuang sampah pada tempatnya	Terlaksana	100%	17	Belum terlaksana sepenuhnya	77,2%
	Guru sebagai contoh dalam merapikan peralatan setelah digunakan	Terlaksana	100%	15	Belum terlaksana sepenuhnya	68,1%

Jumlah	Terlaksana	100%	74	Belum Terlaksana Sepenuhnya	84,09%
---------------	------------	------	----	-----------------------------	--------

Sumber: Data diolah (25 Juni 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan, bahwa peran guru sebagai model/contoh telah 100% terlaksana dalam menanamkan kedisiplinan pada peserta didik di TK Amandah Telluwanua. Dalam hal ini walaupun belum seluruhnya siswa mencontoh dan menerapkan kebiasaan-kebiasaan tersebut, peran guru sebagai atau contoh telah dilaksanakan dan diterapkan secara optimal. Semua guru yang ada di TK Amandah Telluwanua selalu berupaya dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dengan menjadi contoh bagi peserta didiknya dalam hal datang tepat waktu, mencuci tangan setelah melakukan aktivitas dan saat akan makan, sebagai contoh dalam membuang sampah pada tempatnya, serta merapikan kembali peralatan dan meletakkan Kembali mainan pada tempatnya setelah digunakan.

Penerapan indikator pembiasaan yang dilakukan oleh para guru di TK Amnadah Telluwanua mampu di contoh dengan baik oleh para murid, walaupun penerapan tersebut belum sepenuhnya di terapkan dan dilakukan secara menyeluruh 100% oleh peserta didik. Akan tetapi realisasi penerapan guru dalam hal penanaman kedisiplinan pada aspek mencuci tangan setelah melakukan aktivitas & saat akan makan yang masih 90,9%, merapikan mainan atau peralatan setelah digunakan masih 68,1%, dan membuang sampah pada tempatnya yang hanya 77,2%. Hal tersebut merupakan awal yang baik bagi peserta didik dalam mencapai kedisiplinan diri dan hidup yang nantinya akan mencapai 100%.

2) Peran Guru Sebagai Pemimpin

Sebagai pemimpin pendidikan, guru memiliki peran penting dalam hal pemimpin, dimana seorang guru harus mampu menjadi pemimpin yang disukai oleh para peserta didik. Membimbing kepribadian serta dapat dipercaya yang kemudian akan membantu peserta didik dalam menanamkan sikap berani, tanggung jawab dan disiplin dalam dirinya. Hasil observasi di TK Amandah Telluwanua dalam hal peran guru sebagai pemimpin tersaji dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.2

**Indikator Pembiasaan Penanaman Kedisiplinan Guru pada Peserta Didik
TK Amandah Telluwanua Sebagai Pemimpin**

Indikator	Jenis Pembiasaan	Peran Guru		Peserta Didik		
		Keterlaksanaan	Persentase	Jumlah	Keterlaksanaan	Persentase
Guru sebagai pemimpin	Guru sebagai pemimpin dalam melakukan kegiatan berdoa sebelum memulai Pelajaran, makan, dan saat pulang sekolah	Terlaksana	100%	10	Belum Terlaksana Sepenuhnya	45,4%
	Guru sebagai pemimpin dalam kegiatan baris berbaris	Terlaksana	100%	12	Belum Terlaksana Sepenuhnya	54,5%
	Guru sebagai pemimpin mengarahkan untuk meletakkan Sepatu pada tempatnya	Terlaksana	100%	22	Terlaksana	100%

Jumlah	Terlaksana	100%	44	Belum Terlaksana Sepenuhnya	66,67%
---------------	------------	------	----	-----------------------------------	--------

Sumber: Data dioalah, (25 Juni 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan, bahwa peran guru sebagai pemimpin telah mencapai 100% terlaksana dalam menanamkan kedisiplinan pada peserta didik di TK Amandah Telluwanua. Dalam hal ini walaupun belum seluruhnya siswa mencontoh dan menerapkan kebiasaan-kebiasaan tersebut, peran guru sebagai pemimpin telah dilaksanakan dan diterapkan secara optimal.

Penerapan indikator pembiasaan yang dilakukan oleh para guru di TK Amandah Telluwanua mampu di contoh dengan baik oleh para murid, walaupun penerapan tersebut belum sepenuhnya di terapkan dan dilakukan secara menyeluruh 100% oleh peserta didik. Akan tetapi realisasi penerapan guru dalam dalam indicator guru sebagai pemimpin pada aspek melakukan kegiatan berdoa sebelum memulai Pelajaran, saat akan makan, dan saat akan pulang yaitu 45,4%, guru sebagai pemimpin dalam kegiatan baris-berbaris yaitu 54,4%, dan guru sebagai pemimpin dalam mengarahkan untuk meletakkan Sepatu pada tempatnya yaitu terlaksana secara menyeluruh 100%. Hal tersebut merupakan awal yang baik bagi peserta didik dalam mencapai kedisiplinan diri dan hidup yang nantinya akan mencapai 100% secara menyeluruh.

3) Peran Guru Sebagai Penunjuk Arah

Sebagai guru, diharapkan mampu memberikan arahan kepada para peserta didiknya, khususnya bagi peserta didik usia dini yang masih kesusahan dalam mencari arah. Guru memiliki peranan penting dalam hal ini sehingga siswa mampu

mengenali arah yang seharusnya mereka lalui dan mereka lakukan. Sebagaimana hasil observasi guru sebagai penunjuk arah di TK Amandah Telluwanu yang telah tersaji dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

**Indikator Pembiasaan Penanaman Kedisiplinan Guru pada Peserta Didik
TK Amandah Telluwanua Sebagai Penunjuk Arah**

Indikator	Jenis Pembiasaan	Peran Guru		Peserta Didik		
		Keterlaksanaan	Persentase	Jumlah	Keterlaksanaan	Persentase
Guru sebagai Penunjuk Arah	Guru sebagai pemimpin dalam menerapkan kedisiplinan pada anak ketika ingin ke kamar mandi	Terlaksana	100%	20	Belum Terlaksana Sepenuhnya	90,9%
	Guru sebagai penunjuk jalan dalam hal memberikan arahan pada anak ketika akan pulang	Terlaksana	100%	15	Belum Terlaksana Sepenuhnya	68,1%
	Guru sebagai penunjuk jalan pada anak ketika akan melakukan sesuatu	Terlaksana	100%	18	Belum Terlaksana Sepenuhnya	81,8%
Jumlah		Terlaksana	100%	53	Belum Terlaksana Sepenuhnya	80,30%

Sumber: Data diolah, (25 Juni 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan, bahwa peran guru dalam menanamkan kedisiplinan pada indikator guru sebagai penunjuk arah telah mencapai 100% terlaksana dalam menanamkan kedisiplinan pada peserta didik di TK Amandah Telluwanua. Dalam hal ini walaupun belum seluruhnya siswa mencontoh dan menerapkan kebiasaan-kebiasaan tersebut, peran guru sebagai penunjuk arah telah dilaksanakan dan diterapkan secara optimal.

Penerapan indikator pembiasaan yang dilakukan oleh para guru di TK Amandah Telluwanua mampu di contoh dengan baik oleh para murid, walaupun penerapan tersebut belum sepenuhnya di terapkan dan dilakukan secara menyeluruh 100% oleh peserta didik. Akan tetapi realisasi penerapan guru dalam dalam indikator guru sebagai penunjuk jalan pada aspek indikator Guru sebagai pemimpin dalam menerapkan kedisiplinan pada anak ketika ingin ke kamar mandi yaitu 90,9%, Guru sebagai penunjuk jalan dalam hal memberikan arahan pada anak ketika akan pulang 68,1%, dan Guru sebagai penunjuk jalan pada anak ketika akan melakukan sesuatu yaitu 81,8. Hal tersebut merupakan awal yang baik bagi peserta didik dalam mencapai kedisiplinan diri pada indikator guru sebagai penunjuk arah, walaupun pada indikator ini belum mencapai 100% pada setiap pembiasaannya.

Peran guru TK Amandah Telluwanua dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa-siswanya terus dilaksanakan agar mampu terlaksana secara keseluruhan, sebagaimana juga diperkuat oleh hasil wawancara bersama Guru dan Pimpinan/kepala sekolah TK Amandah Telluwanua.

“Sebagai guru saya selalu membiasakan anak-anak untuk melakukan hal tersebut, agar mereka terbiasa, karena kebiasaan-kebiasaan yang mereka dapatkan di sekolah nantinya pasti akan mereka bawa juga ke rumah” (Nurliana,14 Juni 2024)

Pernyataan tersebut juga ditambahi oleh guru lain di TK Amandah Telluwanua.

“Bersama dengan guru-guru yang lain, kami senantiasa membiasakan siswa-siswa di TK Amandah untuk hidup dalam aturan dan kedisiplinan, anak-anak kami biasakan agar mereka tidak semberono, tidak nakal, dan mau hidup dalam aturan kedisiplinan, karena dengan menanamkan kedisiplinan dalam diri mereka, mereka akan mengerti dengan tanggung jawab mereka.” (Handriani, 14 Juni 2024)



Gambar 4.1 Wawancara Bersama Guru

Pernyataan para guru di atas dibenarkan oleh pimpinan sekaligus kepala sekolah TK Amandah telluwanua. Dalam hal menanamkan kedisiplinan kepala sekolah TK Amandah juga sangat mengedepankan nilai-nilai kedisiplinan dalam diri para siswa. Sebagaimana hasil pernyataan pimpinan/kepala sekolah TK Amandah Telluwanua:

“Sebagai kepala sekolah saya Bersama guru-guru TK Amandah Telluwanua ini berusaha untuk terus menumbuhkan rasa kedisiplinan di dalam diri murid-murid kami. Berawal dari hal kecil, lama-kelamaan nantinya mereka akan terbiasa dengan kebiasaan-kebiasaannya yang kami terapkan. Seperti tidak boleh bertengkar sesama teman, berdoa sebelum atau sesudah makan, mencuci tangan setelah melakukan aktivitas dan sebelum atau sesudah makan, merapikan Kembali mainan serta membuang sampah pada tempatnya, agar mereka nantinya terbiasa” (D. Muslimin, 11 Juni 2024)



Gambar 4.2 Wawancara Bersama Pimpinan/Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan temuan peneliti selama di lapangan, semua guru yang ada di TK Amandah Telluwanua selalu berupaya dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada peserta didiknya. Hal ini terlihat jelas pada indikator pembiasaan yang dilakukan oleh para guru

4.2.2 Peranan Orang Tua dalam Menamkan Kedisiplinan Pada Anak Usia

Dini di TK Amandah Telluwanua

Kedisiplinan dapat dilatih sedini mungkin melalui peran yang dilakukan oleh kedua orang tua dan keluarga. Jika orang tua terlibat dalam mengajarkan anak-

anak tentang prinsip kedisiplinan yang baik, anak-anak akan dididik untuk membiasakan diri melakukan hal-hal secara rutin dan teratur. Orang tua memiliki peranan penting dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini. Dalam penanaman nilai kedisiplinan pada anak usia dini, pola asuh orang tua sangat mempengaruhi kehidupan anak di masa yang akan datang. Pola asuh orang tua yang baik dan benar akan membuat anak disiplin terhadap dirinya sendiri maupun lingkungannya. Hal tersebut dibenarkan melalui hasil wawancara dengan beberapa wali murid TK Amandah Telluwanua

“Iya, kedisiplinan itu sangat penting sekali ditanamkan kepada anak-anak sejak mereka masih kecil, karena Ketika anak-anak beranjak dewasa mereka akan tau tugas dan tanggung jawab mereka sebagai anak itu apa saja. Dan sebagai orang tua saya juga sering mengajak anak saya untu berdiskusi, membicarakan hal-hal yang bisa membuat mereka berfikir, saya ajak bicara tentang cita-citanya, apa saja yang mereka mau ketika sudah besar nanti” (28 Juni 2024)

Pernyataan tersebut juga di kuatkan oleh pernyataan dari orang tua murid lainnya.

“saya sebagai orang tua, sangat mengedapankan nilai-nilai disiplin pada anak, karena dengan mereka disiplin, maka mereka akan mampu membiasakan diri untuk hidup dengan tanggung jawab. Contoh kecil seperti dia harus bertanggung jawab terhadap mainannya yang telah dimainkan. Dia harus bisa merapikan Kembali mainannya setelah selesai bermain, tapi ketika dia tidak memperbaiki mainannya setelah bermain maka saya akan memberikan hukuman agar dia tidak mengulangi kesalahannya lagi dan itu merupakan bentuk kedisiplinan yang perlu di ajarkan sedini mungkin pada anak di uisa-usia saat ini, karena semua berawal dari saat mereka masih kecil” (Mirnawati, 29 Juni 2024)

Orang tua dalam menanamkan nilai-nilai disiplin dalam diri anak dengan cara memberikan aturan-aturan sehari-hari, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada anak, mampu menciptakan sikap disiplin terhadap anak. Sebagaimana hasil wawancara dan dokumentasi kepada beberapa wali murid.

“Dalam menamkan kedisiplinan pada diri anak-anak, saya mulai dari diri saya sendiri, saya berikan contoh ke mereka, misalnya setelah saya melakukan sesuatu saya rapikan Kembali, saya tidak meletakkan barang-barang sembarangan, dengan melihat saya melakukan hal-hal tersebut, saya mengharapkan mereka bisa mengikuti kebiasaan-kebiasaan positif tersebut, saya jug membiasakan mereka untuk selalu merapikan mainan setiap kali mereka selesai bermain, karena dengan begitu mereka akan disiplin pada dirinya, dan bertanggung jawab atas apa yang telah mereka kerjakan”(Misnawati, 29 Juni 2024)

Dokumentasi Bersama Wali Murid



Gambar 4.3: Wawancara Bersama orang tua



Gambar 4.4: Wawancara Bersama orang tua

Melalui bentuk kedisiplinan yang diterapkan oleh orang tua kepada anak maka akan tertanam nilai disiplin dalam diri anak dan anak akan di arahkan orang tua bagaimana cara membiasakan diri melakukan hal-hal yang secara teratur dan terjadwal. Membiasakan agar anak disiplin terhadap dirinya dan lingkungannya terdapat beberapa hal yang paling penting, diantaranya:

- a. Orang tua harus tegas terhadap anak
- b. Orang tua harus bisa menanamkan tanggung jawab sedini mungkin
- c. Orang tua harus bisa membiasakan hidup rapi dimulai dari kecil
- d. Memberikan hukuman kepada anak, sesuai dengan kesalahannya dengan tidak berlebihan dan sesuai dengan kondisi anak
- e. Memberikan ruang diskusi untuk anak, agar anak merasa di dengar dan lebih antusias dalam menyampaikan isi pikirannya
- f. Orang tua harus menjadi teladan dan memberikan contoh-contoh positif bagi anak.
- g. Tidak memberikan ruang pilihan yang terbatas terhadap anak
- h. Memberikan alasan-alasan sederhana dan mudah di pahami oleh anak, mengapa orang tua tidak bisa melakukan hal-hal tertentu
- i. Tidak bermain fisik/kekerasan terhadap anak

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di TK Amandah Telluwanua melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi, peneliti telah menemukan beberapa temuan di lapangan guna menjawab rumusan masalah yang

peneliti angkat dalam penelitian ini. TK Amandah Telluwanua yang merupakan salah satu instansi Pendidikan yang ada di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo dengan jumlah tenaga pendidik 3 orang yang memiliki peran penting dalam penanaman kedisiplinan anak peserta didik. Dalam hal ini, tenaga pendidik (guru) di TK Amandah Telluwannua berperan dengan cara menjadi model ataupun contoh positif bagi para peserta didik.

Peran penting guru TK Amandah Telluwanua di antaranya datang ke sekolah tepat waktu, mencuci tangan setelah melakukan aktivitas dan saat akan makan, berdoa saat sebelum dan setelah makan, merapikan peralatan ataupun barang-barang, serta membuang sampah pada tempatnya dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada anak usia dini telah dilakukan sangat baik serta telah terlaksanakan 100%.

Peran guru dalam menanamkan nilai kedisiplinan kepada anak usia dini (peserta didik) di TK Amandah Telluwanua yang telah terlaksana 100%. Akan tetapi peran tersebut belum sepenuhnya terlaksana dikarenakan kurangnya kesadaran dari dalam diri beberapa siswa TK Amandah Telluwanua, dan hal tersebut menjadi tantangan bagi para guru agar mampu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dalam diri siswa, dan siswa mampu menerapkan apa yang telah diajarkan oleh gurunya.

Penanaman nilai kedisiplinan pada anak usia dini /peserta didik TK Amandah Telluwanua juga tidak terlepas dari keikutsertaan orang tua dalam menerapkan pola asuh yang baik, guna terbentuknya karakter kedisiplinan yang baik di dalam diri anak. Beberapa penerapan kedisiplinan yang diterapkan oleh orang

tua peserta didik seperti tidak menggunakan barang sembarangan, merapikan tempat tidur saat bangun, merapikan mainan setelah digunakan, hal ini dilakukan guna menumbuhkan kesadaran didalam diri anak agar terbentuk sikap yang disiplin dan bertanggung jawab.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat ditarik Kesimpulan, bahwa peran guru dan orang tua sangat penting dan berperan terhadap penanaman kedisiplinan pada anak usia dini peserta didik di TK Amandah Palopo. Dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini di TK Amandah Palopo yaitu, guru telah mampu 100% menerapkan serta menjalankan peran sebagai model/ccontoh bagi anak-anak di TK Amandah Palopo guna menanamkan nilai disiplin pada peserta didiknya, walaupun keterlaksanaan penerapan kedisiplinan yang dilakukan oleh peserta didik belum terlaksana 100% secara keseluruhan. Dan peran orang tua di rumah dalam menanamkan nilai kedisiplinan juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak usia dini. Dengan demikian bahwa peran orang tua ketika berada dirumah dengan menerapkan perilaku atau kebiasaan sehari-hari yang baik mampu menanamkan karakter disiplin secara efektif dan efisien.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

- a. Dalam menanamkan kedisiplinan pada anak usia dini sebaiknya dilakukan dengan penuh kesabaran serta pengetahuan dari para guru dan orang tua.
- b. Malakukan konsistensi terhadap penanam nilai-nilai kedisiplinan pada anak usia dini, baik itu dilingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfisah Utami, A., & Pramudita Fadilla, S. (2023). Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Pada Lingkungan Keluarga. *Jurnal Ilmiah*, 2(1), 1–6.
- Damsy, Y. J., & Rivaei, W. (2022). Sikap dan Perilaku Menyimpang Anak. *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 1–16.
- Dias Khairina Sabila, Aswandi, F. (2020). Peran Guru Dalam Menanamkan Disiplin Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5 No. 5, 1–14.
- Elom, S. N. S., & Adi, P. (2019). Peran Orangtua dalam Menamkan Kedisiplinan Anak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran bagi Guru dan Dosen*, 3, 220–227.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Lestari, R. S. (2021). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak IR Az-Zahra Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017, 89.
- Mirnawati. (2024, Juni 17). *Pola Asuh Orang Tua sangat Berpengaruh Terhadap Penanaman Kedisiplinan pada Anak Usia Dini* [Komunikasi pribadi].
- Misnawati. (2024, Juni 16). *Hal-hal yang dilakukan dalam Menanamkan Nilai Disiplin pada Diri Anak* [Komunikasi pribadi].
- Muslimin, D. (2024a, Juni 11). *Penanaman Kedisiplinan pada Peserta Didik* [Komunikasi pribadi].
- Muslimin, D. (2024b, Juni 11). *Struktur organisasi kepengurusan TK Amandah Telluwanua* [Komunikasi pribadi].
- N, N. (2024, Juni 11). *Model guru dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik* [Komunikasi pribadi].
- NAFIAH, S. (2020). *Skripsi_Siti Nafiah_211116015. April*.
- Nurliana. (2024a, Juni 14). *Kebiasaan peserta didik dalam lingkungan sekolah* [Komunikasi pribadi].
- Nurliana. (2024b, Juni 14). *Pembiasaan pada siswa dalam menanamkan kedisiplinan* [Komunikasi pribadi].

Rahayu, L. P., Khutobah, K., & Budyawati, L. P. I. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Kedisiplinan Anak Kelompok B. *JECER (journal Of Early Childhood Education And Research)*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.19184/jecer.v2i1.12756>

Rini. (2024, Juni 16). *Penanaman nilai-nilai disiplin terhadap anak usia dini* [Komunikasi pribadi].

Satika, W. (2023). *Pemahaman Guru Dalam Menanamkan Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini*.

● **7% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 7% Internet database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.radenintan.ac.id Internet	2%
2	aneiqbal.com Internet	<1%
3	ejournal.uin-malang.ac.id Internet	<1%
4	repo.undiksha.ac.id Internet	<1%
5	repository.upi.edu Internet	<1%
6	lmsspada.kemdikbud.go.id Internet	<1%
7	jurnal.umsb.ac.id Internet	<1%
8	edukatif.org Internet	<1%
9	core.ac.uk Internet	<1%

10

id.scribd.com

Internet

<1%